

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses transformasi legenda Tungkot Tunggal Panaluan dari suku Batak Toba menjadi naskah drama yang dapat digunakan sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VIII tahun ajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.. Semuanya diuraikan dari penelitian lapangan ataupun penelitian pustaka library research) dengan menggunakan buku -buku dalam penelitian ini ,jurnal atau website .Hasil penelitian menunjukkan bahwa legenda Tungkot Tunggal Panaluan memiliki akar budaya yang dalam di masyarakat suku Batak Toba. Tongkat Tungkot Tunggal Panaluan, yang diyakini memiliki kekuatan dan kesaktian, menjadi pusat cerita dalam legenda ini. Proses transformasi legenda menjadi naskah drama melibatkan penafsiran yang cermat terhadap unsur-unsur cerita seperti tokoh, alur, gaya bahasa, dan latar.Naskah drama yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi bahan ajar yang efektif dalam memperkenalkan budaya lokal kepada generasi muda, serta memperkaya pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.. Secara praktis, penelitian ini memberikan pengetahuan yang lebih dalam tentang legenda tersebut kepada pembaca, serta memperkaya informasi bagi masyarakat secara umum. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi pengajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII.

Kata Kunci: Naskah Drama, Transformasi

ABSTRACT

This research aims to examine the process of transforming the legend of Tungkot Tunggal Panaluan from the Batak Toba tribe into a drama script that can be used as a teaching material for Indonesian language for eighth-grade students in the academic year 2023/2024. The research method used is qualitative descriptive. All are elaborated from field research or library research using books, journals, or websites. The results show that the legend of Tungkot Tunggal Panaluan has deep cultural roots in the Batak Toba community. The Tungkot Tunggal Panaluan staff, believed to have power and magical abilities, becomes the central theme of this legend. The process of transforming the legend into a drama script involves careful interpretation of story elements such as characters, plot, language style, and setting. The resulting drama script is expected to be an effective teaching material in introducing local culture to the younger generation and enriching Indonesian language learning in schools. Practically, this research provides deeper knowledge about the legend to readers and enriches information for the general public. Additionally, this research can also serve as a source of inspiration for teaching Indonesian language in eighth grade.

Keywords: Drama Script, Transformation